

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih oleh penulis adalah Koperasi Pondok Pesantren Manba 'ul 'Ulum. Jalan Gunung Agung 135 Loloan Timur Negara Bali 82201

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sedarmayanti, Dkk. 2002: 33). Menurut Bogdan dan Taylor (1975), dalam Maleong (2006: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian Diskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono.2008: 289).

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1999:63).

Adapun penelitian Deskriptif menurut Arikunto (1998:309) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat peneliti dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa penelitian deskriptif ini berusaha menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta dan data serta kejadian berusaha menghubungkan kejadian-kejadian atau objek penelitian sekaligus menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang telah dikembangkan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pelaksanaan bagi hasil, pembiayaan *mudharabah*, kelebihan dan kelemahan pembiayaan *mudharabah* serta hal-hal yang berhubungan dengan pembiayaan *mudharabah* pada Kopontren MU. Namun peneliti tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan secara meluas, kesimpulan dari penelitian ini nantinya hanya berlaku pada wilayah yang diteliti.

3.3 Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2002:99) subyek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat penelitian itu terjadi. Subyek penelitian kualitatif dapat berasal dari informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktifitas pengumpulan data.

Di samping itu, ada informan kunci yakni orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi atau data tentang permasalahan penelitian. Biasanya informan tersebut adalah tokoh, pemimpin, atau orang yang telah lama berada di komunitas yang diteliti atau sebagai perintis. (Hamidi, 2005:75)

Dalam penelitian ini telah menetapkan tujuan penelitian pada perhitungan bagi hasil pembiayaan mudharabah, peneliti memilih informan sebagai subyek penelitian. Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah manajer dan staff pembukuan Kopontren Manba'ul 'Ulum Loloan Timur Negara Bali

3.4 Data dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan (Marzuki,1983:55).

Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak Kopontren MU, yaitu H.Abu Bakar selaku manager dan Nina Zuliani selaku pembukuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti (Marzuki, 1983:56). Data sekunder pada penelitian ini meliputi: sejarah, lokasi, dan juga data-data lain yang diperlukan untuk penelitian ini. Data ini dapat diambil dengan cara melakukan pendataan atau dokumentasi terhadap arsip, dokumen, catatan atau segala sesuatu yang digunakan untuk penelitian ini.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan Kopontren MU, laporan RAT, perhitungan distribusi bagi hasil, neraca, sistem dan prosedur pembiayaan bagi hasil kepada anggota dan hal-hal yang terkait dengan pembiayaan mudharabah pada Kopontren MU.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, terdapat beberapa metode-metode tertentu yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diangkat. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Burgin (2003:108) wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan,

organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya. Yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (interviewee). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer. Karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak Kopontren MU, yaitu manager, pembukuan, serta staf penagihan dan anggota.

2. Dokumentasi

Menurut Ridwan (2003:31) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data-data lain yang relevan. Dokumen tersebut diantaranya mengenai profil Kopontren MU, laporan keuangan, laporan RAT, dokumen-dokumen dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*.

3.6 Model Analisis Data

Model analisis data yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan focus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Arikunto (1991:21) mendefinisikan analisis kualitatif adalah teknik analisis data yang digunakan dengan cara menggambarkan tentang objek penelitian serta menguraikan dalam bentuk kalimat atau pertanyaan-pertanyaan berdasarkan data yang dikumpulkan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari

rumusan masalah. Peneliti bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada dilapangan kemudian mengadakan analisis terhadap data-data yang diperoleh untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Prinsip pokok terkait analisis data dalam penelitian kualitatif ialah mengelola dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Prosedur analisis data kualitatif dibagi beberapa langkah, yaitu:(Sarwono, 2006: 239-240)

1. Mengorganisasi data; cara ini dilakukan dengan membaca berulang kali data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai.
2. Membuat kategori, menemukan tema dan pola; peneliti mengelompokkan data yang ada kedalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.
3. Mencari eksplanasi alternative data; peneliti memberikan keterangan yang masuk akal pada data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.
4. Peneliti mendeskripsikan data dan hasil analisisnya

Dari uraian di atas, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengumpulan data, baik dari data primer maupun dari data sekunder yang didapatkan dari penelitian. Pengumpulan data yang dimaksud adalah

melakukan klasifikasi dan seleksi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar relevan.

- b) Setelah data diperoleh, kemudian data diorganisasikan dengan cara mengkaji dan membahas secara cermat data yang terkumpul.
- c) Menyajikan data berupa teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu terkait dengan bagi hasil, pembiayaan *mudharabah*, kelebihan dan kelemahan pembiayaan *mudharabah* serta hal-hal yang berhubungan dengan pembiayaan *mudharabah* pada Kopontren MU.
- d) Setelah data diperoleh dan diolah, data dianalisis dan disesuaikan antara konsep dan pelaksanaan pembiayaan *mudharabah* pada Kopontren MU.
- e) Penafsiran dan pengulangan kembali secara deskriptif verifikasi.
- f) Peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran.

Adapun untuk sistematika analisis yang disusun peneliti untuk menjawab permasalahan dilakukan pendekatan secara induktif. Pendekatan induktif merupakan tipe penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta. Tipe penelitian ini menekankan pada kebenaran dan realitas fakta untuk menghindari adanya teori-teori atau opini yang membingungkan.